

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis Kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel - tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS 20 for windows.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian yang berjudul pengaruh *Capital, Asset, Earning*, dan *Liquidity* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.3. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran	Skala
<b>Pertumbuhan Laba (Y)</b> Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Warsidi dan Pramuka, 2000).	$PL = \frac{Laba Bersih_t - Laba Bersih_{t-1}}{Laba Bersih_{t-1}}$	Rasio
<b>Modal (X<sub>1</sub>)</b> Menurut pendapat Agustin (2006;2) mengartikan modal sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang-barang	$Struktur Modal = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}$	Rasio

Variabel	Pengukuran	Skala
modal		
<p><b>Asset (X<sub>2</sub>)</b> Menurut Siregar (2004: hal.178) aset secara umum adalah barang (thing) atau sesuatu barang (anything) yang mempunyai nilai ekonomi (economic value), nilai komersial (commercial value) atau nilai tukar (exchange value)</p>	$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	
<p><b>Earning (X<sub>3</sub>)</b> Pendapatan dapat diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh dari suatu pekerjaan, (Stice, Skousen, 2004, 230),</p>	$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$	
<p><b>Likuiditas (X<sub>4</sub>)</b> Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih (Sawir, 2001:31).</p>	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

Sumber : Sawir (2001), Warsidi (2000), Siregar (2004), Agustin (2006) Dan Skousen (2004)

### 3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013 hingga tahun 2015.

Tabel 3.1.  
Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT.Akasha Wira Internasional Tbk.
2	AISA	PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	PT.Tri Banyan Tirta Tbk.
4	CEKA	PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	DLTA	PT.Delta Djakarta Tbk.
6	ICBP	PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

7	INDF	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	MLBI	PT.Multi Bintang Indonesia Tbk.
9	MYOR	PT.Mayora Indah Tbk.
10	ROTI	PT.Nippon Indosari Corporindo Tbk.
11	SKLT	PT.Sekar Laut Tbk.
12	STTP	PT.Siantar Top Tbk.
13	ULTJ	PT.Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Data kuantitatif yakni data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka (diukur dalam skala numerik). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

### 3.5. Metode Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengumpulan data historis (documentary-historical). Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Studi Pustaka

Penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu.

#### 2) Studi Dokumenter

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan - bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Pengaruh *Capital*, *Assets*, *Earning*, dan *Liquidity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen *capital*, *asset*, *earning*, dan *liquidity* terhadap variabel dependen pertumbuhan laba maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

- $Y$  = Pertumbuhan Laba
- $a$  = Konstanta Persamaan Regresi
- $b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = *Capital*
- $X_2$  = *Assets*
- $X_3$  = *Earning*
- $X_4$  = *Liquidity*
- $e$  = Standard Error

#### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan adalah data sekunder, oleh karena itu untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas dan Autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu dan residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi



yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik.

**b) Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas antara lain: metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett

**d) Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

**3.6.3. Pengujian Hipotesis**

Setelah melakukan pengujian normalitas dan pengujian asumsi-asumsi klasik, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian atas hipotesis. Pengujian tingkat penting (*test of significance*) ini merupakan suatu prosedur dimana hasil sampel digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis dengan alat analisis yaitu uji kesesuaian model, uji  $t$  dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$

ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

### a) Uji Kesesuaian Model

Pengujian kesesuaian model dilakukan dengan uji F. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka  $H_a$  akan diterima dan  $H_0$  akan ditolak dengan kata lain model layak, demikian pula sebaliknya. Nilai F hitung dihitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)} \dots\dots\dots (6)$$

Dimana  $R^2 = \frac{ESS}{TSS}$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

ESS = *Explained Sum of Squared*

TSS = *Total Sum of Squared*

$1 - r^2$  = *Residual Sum of Squared*

N = Jumlah Observasi

K = Jumlah Variabel bebas

### b) Uji Signifikansi Parameter Individual ( Uji statistik t )

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial). Langkah yang ditempuh dalam pengujian ini adalah:

- 1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , tidak ada pengaruh perubahan proporsi SM, SA, ROA dan CR terhadap Pertumbuhan Laba.

$H_1 : b_1 \geq b_2 \geq b_3 \geq 0$ , minimal ada satu pengaruh pada perubahan proporsi SM, SA, ROA, dan CR terhadap Pertumbuhan Laba.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan degree of freedom (df) dengan rumus:  $n - k - 1$  dengan tujuan untuk menentukan t tabel.
- 3) Menentukan t hitung dengan rumus:

$$t - \text{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standar deviasi}} \dots \dots \dots (7)$$

Membandingkan hasil thitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima

### c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai koefisien deteminasi ini diformulasikan sebagai berikut:

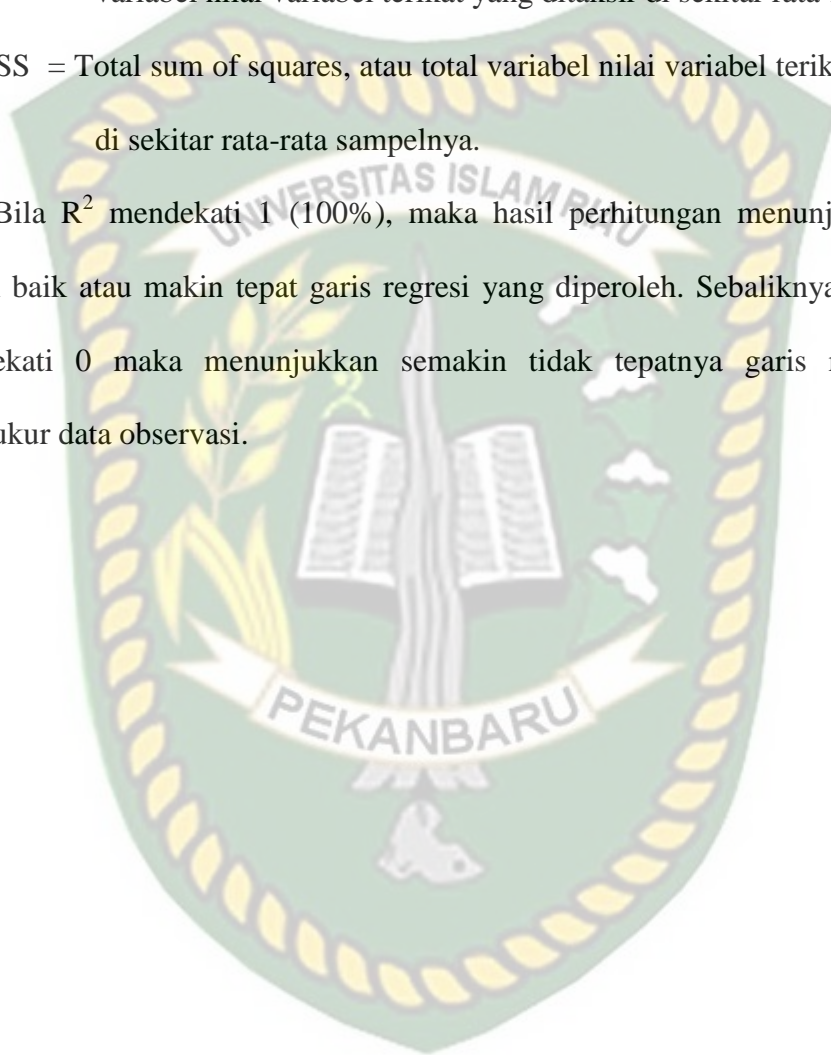
$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} \dots \dots \dots (8)$$

$R^2$  = Koefisien determinasi majemuk (multiple coefficient of determinant), yaitu proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama.

ESS = Explained sum of squares, atau jumlah kuadrat yang dijelaskan atau variabel nilai variabel terikat yang ditaksir di sekitar rata-ratanya.

TSS = Total sum of squares, atau total variabel nilai variabel terikat sebenarnya di sekitar rata-rata sampelnya.

Bila  $R^2$  mendekati 1 (100%), maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa makin baik atau makin tepat garis regresi yang diperoleh. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati 0 maka menunjukkan semakin tidak tepatnya garis regresi untuk mengukur data observasi.







Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**